

# **KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS**

(Analisis Isi pada Program Mario Teguh Tema  
Menyelesaikan Sumber Rasa Malas untuk  
Pembelajaran Pendidikan Pancasila  
dan Kewarganegaraan)

## **NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh :

**RENNI WIJAYANTI**

**A.220100035**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos I-Pabelan , Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta  
57102

**Surat Persetujuan Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sundari, M.Hum

Nik : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa

Nama : RENNI WIJAYANTI

Nim : A220100035

Fakultas/progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jenis : Skripsi

Judul : **KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN**  
**(Analisis Semiotik pada Program Mario Teguh Tema**  
**Menyelesaikan Sumber Rasa Malas untuk Pembelajaran**  
**Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta. 07 Juni 2014

Pembimbing

Dra. Sundari, SH, M.Hum

NIK. 151

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RENNI WIJAYANTI  
Nim : A220100035  
Fakultas/progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jenis : Skripsi  
Judul : **KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER  
DISIPLIN (Analisis Semiotik pada Program Mario  
Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas  
untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan  
Kewarganegaraan)**

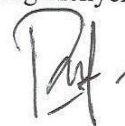
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikann hak bebas royalty perpustakaan UMS atau penulis karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcoy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanngung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 07 Juni 2014

Yang menyerahkan



RENNI WIJAYANTI

## **ABSTRAK**

### **KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS (Analisis Isi pada Program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)**

Renni Wijayanti, A220100035, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xv + 66 Halaman (termasuk lampiran)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konstruksi pendidikan karakter kerja keras pada program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas. Latar belakang penelitian yaitu pendidikan karakter kerja keras dapat diperoleh melalui media misalnya seperti video, karena dalam video mengandung berbagai pesan moral yang dapat diambil nilai positifnya dan diterapkan dalam kehidupan nyata. Kerja keras sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk dapat meraih cita-cita dan impian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan adalah analisi isi deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyimak dan mendengarkan dialog dalam video. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisi data menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian ini adalah aspek pendidikan karakter Kerja keras pada program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas dan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga indikator yang menunjukkan kerja keras meliputi Mencapai tujuan hingga tercapai, Pantang menyerah, Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kerja Keras, Analisis Isi, dan Pembelajaran.

Surakarta, 05 Juni 2014  
Penulis

**RENNI WIJAYANTI**

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada teori, sehingga dalam implementasinya strategi dan model pembelajarannya harus menarik. Oleh karena itu strategi yang dikembangkan harus menjadikan siswa lebih inspiratif dan tidak membosankan. Jika seorang guru selalu menyajikan materi dengan metode-metode yang berbeda setiap pertemuan pasti siswa akan senang mengikuti pembelajaran dan siswa akan semangat saat mengikuti pembelajaran serta siswa akan merasa penasaran dengan materi yang akan disampaikan dan metode apa saja yang akan diberikan untuk pertemuan selanjutnya.

Video dalam program Mario Teguh dapat dijadikan media pembelajaran diharapkan mampu membawa siswa dalam memahami nilai-nilai positif yang terkandung dalam video yang disajikan sebagai media pembelajaran haruslah bertema pendidikan nilai positif di dalamnya. Salah satu video yang mengandung nilai positif di dalamnya yaitu Program Mario Teguh tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas. Video Mario Teguh tersebut mengandung karakter kerja keras. Kerja keras menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter, banyak orang sukses karna menegakkan hal tersebut. Sebaliknya, banyak upaya yang membangun yang tidak berhasil karena kurang. Kurangnya kerja keras dapat berakibat melemahnya motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Muncul dalam percakapan sehari-hari jam karet (*rubber time*). Hal tersebut diistilahkan untuk orang-orang yang sering terlambat dan tidak bisa menepati waktu. Oleh karena itu, betapa pentingnya menegakkan kerja keras agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas, video Program Mario Teguh tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas dirasa pantas untuk dikaji berkaitan dengan konstruksi pendidikan karakter kerja keras yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut yang akhirnya melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan suatu kajian ilmiah dengan judul “Konstruksi Pendidikan Karakter Kerja keras Analisis Isi pada Program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”.

## **KAJIAN TEORI**

1. Pengertian pendidikan. Menurut Meichati (1975:5) sebagaimana dikutip Laksono (2010:2), mengemukakan pendidikan sebagai pendidikan adalah hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya, suatu cita-cita atau tujuan yang menjadi motif, cara suatu bangsa berfikir dan berkelakuan, yang dilangsungkan turun temurun dari generasi ke generasi.
2. Fungsi pendidikan. Menurut Ihsan (2003:11), fungsi pendidikan dapat diartikan menjadi dua yaitu sebagai Fungsi pendidikan dalam arti mikro (sempit) ialah membantu (secara sadar) perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Fungsi pendidikan secara makro (luas) seperti pengembangan pribadi, warga Negara, kebudayaan, dan bangsa.
3. Tujuan pendidikan. Menurut Hidayatullah (2010:5), tujuan mengajar dan mendidik pada hakikatnya sebagai berikut:
  - a. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan,
  - b. Menumbuhkan/menanamkan kecerdasan emosi dan spiritual yang mewarnai aktivitas hidupnya,
  - c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran,
  - d. Menumbuhkan kebiasaan dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif secara teratur dalam aktivitas hidupnya dan memahami manfaat dari keterlibatannya,
  - e. Menumbuhkan kebiasaan untuk memanfaatkan dan mengisi waktu luang dengan aktivitas belajar, dan
  - f. Menumbuhkan pola hidup sehat dan pemeliharaan kebugaran jasmani.
4. Faktor Pendidikan. Menurut Barnadib sebagaimana dikutip oleh Hasbullah (2001:9), faktor-faktor pendidikan adalah Adanya tujuan yang hendak dicapai, subyek manusia (pendidikan dan anak didik) yang melakukan pendidikan, yang hidup bersama dalam lingkungan hidup tertentu (milieu) dan yang menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan. Antara faktor satu

dengan faktor yang lainnya tidak bisa dipisahkan karena kesemuannya saling mempengaruhi.

5. Prinsip pendidikan karakter. Menurut Budimasyah (2010:68) sebagaimana dikutip Gunawan (2012:36), ada beberapa prinsip yang bisa dijadikan pedoman bagi pendidikan karakter di sekolah, yaitu:
  - a. Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas).
  - b. Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran (terintegrasi), melalui pengembangan diri, dan budaya suatu satuan pendidikan.
  - c. Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran. Kecuali bila dalam bentuk mata pelajaran agama (yang di dalamnya mengandung ajaran) maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan (*knowing*), melakukan (*doing*), dan akhirnya membiasakan (*habit*).
  - d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif (*active learning*) dan menyenangkan (*enjoy full learning*).
6. Pengertian kerja keras. Menurut Gunawan (2012:33), “kerja keras adalah suatu perilaku yang mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya”. Selanjutnya Kesuma, dkk. (2011:17), mengemukakan bahwa “kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas”.
7. Kerja keras pada Program Mario Teguh tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas. Kerja keras yaitu pantang menyerah, mencapai tujuan hingga tercapai,

tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah, dan sebagainya yang telah ditetapkan. Video Mario Teguh ini menceritakan tentang malas adalah alasan utama yang biasanya menunda orang dari melakukan sesuatu yang penting. malas itu istilah umum dari satu sikap, yang menjauhkan orang dari sebuah tindakan. malas itu akibat dari tidak percaya diri, akibat dari tidak yakin hasilnya akan baik, akibat dari tidak ada gunanya dicoba karena sudah pernah mencoba, akibat dari percaya bahwa garis tangan yang tidak beruntung, akibat dari menyalahkan suatu keadaan dan lain-lain. malas itu sulit diselesaikan, jika orang tidak tau apa yang menyebabkannya malas. karena malas itu sendiri tidak bisa diselesaikan. malas itu tidak bisa diselesaikan kalau tidak mengerti apa yang menyebabkan malas. kenapa semua orang mengeluh soal malas tidak bisa dihilangkan, karena dia tidak tau yang menyebabkannya malas.

8. Indikator kerja keras. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:136), menyebutkan beberapa indikator dari kerja keras antara lain sebagai berikut:
  - a. Mencapai tujuan hingga tercapai.
  - b. Pantang menyerah.
  - c. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah.
9. Pengertian analisis isi. Menurut Eriyanto (2013:10), “analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks)”. Menurut Neuendorf (2002:10) sebagaimana dikutip Eriyanto (2013:16), pengertian analisis isi sebagai Sebuah peringkasan (summarizing), kuantifikasi dari pesan yang



didasarkan pada metode ilmiah (di antaranya objektif-intersubjektif, realibel, valid, dapat digeneralisasikan, dapat direplikasikan dan pengujian hipotesis) dan tidak dibatasi untuk jenis variabel tertentu atau konteks di mana pesan dibentuk dan ditampilkan.

10. Pendekatan analisis isi. Aspek penting dalam menyusun desain penelitian adalah pendekatan analisis isi. Menurut Eriyanto (2013:46), dilihat dari pendekatan analisis isi, dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu Analisis penelitian deskriptif sebatas hanya menggambarkan pesan, sementara analisis eksplanatif berusaha untuk menguji hubungan diantara variabel. Adapun analisis isi prediktif ditujukan untuk menguji hubungan diantara variabel.

11. Pengertian pembelajaran. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu peserta didik mempelajari suatu kemampuan. Menurut Laksono (2011:21), pembelajaran adalah inti dari aktivitas pendidikan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajaran.

12. Langkah-langkah pembelajaran. Menurut Dimyati dan Mudjiono (1999:9), langkah-langkah pembelajaran:

- a. Kesatu, mempelajari keadaan kelas. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif. Perilaku positif akan diperkuat dan perilaku negatif diperlemah atau dikurangi.
- b. Kedua, membuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman, dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
- c. Ketiga, memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatannya.
- d. Keempat, membuat program pembelajaran. program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari perilaku dan evaluasi.

13. Evaluasi pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:192), evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian dan pengukuran belajar dan pembelajaran. Selanjutnya pengukuran dalam kegiatan pembelajaran sebagai proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah tolak ukur penilaian guru terhadap siswanya dalam proses pembelajaran.
14. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut Daryono dkk. (2011:1), PPKn adalah nama dari suatu pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PPKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelien dirumah peneliti sendiri yaitu jalan Diponegoro RT 05 RW 02 Kradenan Grobogan. Tahapan penelitian dilakukan kurang lebih tiga bulan, mulai Maret 2014 sampai dengan Juni 2014. Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode analisis isi. Menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini yang diutamakan adalah kualitas analisis isi. Menurut Sugiyono (2010:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada fisafat positivisme, digunakan untuk meneliti, pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala yang dikaji secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama.

Subjek dalam penelitian ini adalah video Pada Program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas. Sedangkan objeknya adalah aspek pendidikan karakter Kerja keras pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. sumber data berupa kata, kalimat, dan adegan yang ada dalam video pada Program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas ada aspek Pendidikan Karakter Kerja keras Untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Peneliti juga menggunakan buku-buku yang mengkaji tentang karakter dan analisis isi sebagai bahan acuan dari teori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyimak dan mendengarkan adegan dan dialog dalam video pada Program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teknik uji keabsahan data dengan cara triangulasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi pada video pada Program Mario Teguh Tema Menyelesaikan Sumber Rasa Malas. Analisis isi bertujuan menggambarkan suatu tanda itu sendiri antara lain simbol, dialog, *setting*, pergerakan antar pemain.

## **HASIL PENELITIAN**

Video Mario Teguh dapat di jadikan inovasi media pembelajaran yang mengandung karakter Kerja keras melalui video tersebut siswa dapat mengetahui malas itu alasan utama yang biasanya menunda orang dari melakukan sesuatu yang penting. malas itu istilah umum dari satu sikap, yang menjauhkan orang dari sebuah tindakan. malas itu akibat dari tidak percaya diri, akibat dari tidak yakin hasilnya akan baik, akibat dari tidak ada gunanya dicoba karena sudah pernah mencoba, akibat dari percaya bahwa garis tangan yang tidak beruntung, akibat dari menyalahkan suatu keadaan dan lain-lain. malas itu sulit diselesaikan, jika orang tidak tau apa yang menyebabkannya malas. karena malas itu sendiri tidak bisa diselesaikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan sebagaimana yang diuraikan pada bab IV, penelitian ini yang berjudul konstruksi pendidikan karakter kerja keras analisis isi pada program mario teguh tema menyelesaikan sumber rasa malas untuk pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Analisis ini menggambarkan karakteristik isi pesan melalui percakapan dan amanat yang terdapat dalam cerita video tersebut. Terdapat tiga indikator yang dapat diambil sebagai contoh dalam pembelajaran mengenai kerja keras antara lain, Mencapai tujuan hingga tercapai, Pantang menyerah, Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah. Terdapat beberapa percakapan kerja keras dalam video Mario Teguh, sebagai berikut:

1. Mencapai tujuan hingga tercapai. percakapan dalam video Mario Teguh ada beberapa yang menunjukkan indikator yaitu kerja keras yaitu Kerja keras sangat dibutuhkan dalam diri seseorang ketika seseorang menyelesaikan pekerjaan, malas adalah alasan utama yang biasanya menunda orang dari melakukan sesuatu yang penting. malas itu istilah umum dari satu sikap, yang menjauhkan orang dari sebuah tindakan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hal tersebut menunjukkan indikator dalam Mencapai tujuan hingga tercapai.
2. Pantang menyerah. percakapan dalam video Mario Teguh ada beberapa yang menunjukkan indikator yaitu Malas itu istilah umum dari satu sikap, yang menjauhkan orang dari sebuah tindakan. malas itu akibat dari tidak percaya diri, akibat dari tidak yakin hasilnya akan baik, akibat dari tidak ada gunanya dicoba karena sudah pernah mencoba, akibat dari percaya bahwa garis tangan yang tidak beruntung, akibat dari menyalahkan suatu keadaan dan lain-lain. malas itu sulit diselesaikan, jika orang tidak tau apa yang menyebabkannya

malas. Maka dari itu harus menerapkan kerja keras sebab merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan. Banyak orang sukses dalam berbagai hal karena menerapkan sikap disiplin. Hal tersebut menunjukkan indikator dalam Pantang menyerah.

3. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah. percakapan dalam video Mario Teguh ada beberapa yang menunjukkan indikator yaitu malas itu tidak bisa diselesaikan kalau tidak mengerti apa yang menyebabkan malas. kenapa semua orang mengeluh soal malas tidak bisa dihilangkan, karena dia tidak tau yang menyebabkannya malas dan tidak mau menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. percakapan tersebut menunjukkan indikator Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryono, dkk. 2011. *Pengantar Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukse Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 1986 *Media Pendidikan*. Bandung: PT Alumni.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Laksono, Danang Tunjung. 2010. *Buku Pegangan Perkuliahan Teori Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Sukoharjo: Pustaka Abadi Sejahtera.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.